UAJ

UBHARA Accounting Journal

Volume 2 Nomor 2 November 2022
http://journal.febubhara-sby.org/uaj

Hal: 74-80

PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN NDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI TAHUN 2016-2020

Fatma Pramuji Rohm[1], Siti Rosyafa[2], Indah Noviandari[3]
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : Rohmafatma13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif . Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data tersebut tidak diambil secara langsung melainkan mengambil dari website (www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling . Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden , namun leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden, dan pertumbuhan memiliki pengaruh secara dominan terhadap kebijakn deviden . Saran yang diberikan yaitu perusahaan yang bersangkutan harus dapat meningkatkan laba karena jika tingkat perolehan asset atau laba bersih perusahaan akan ikut tinggi, dan perusahaan harus menekan biaya hutang agar perusahaan mampu mencapai tingkat pertumbuhan penjualan yang baik.

Kata kunci : ***Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan penjualan.***

ABSTRACT

This study aims to examine and prove the effect of profitability, leverage, sales growth on dividend policy in food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research uses quantitative research. This study uses secondary data where the data is not taken directly but taken from the website (www.idx.co.id). The sampling technique used purposive sampling . The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear analysis, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that profitability has an effect on dividend policy, but leverage has no effect on dividend policy, and growth has a dominant influence on dividend policy. The advice given is that the company concerned must be able to increase profits because if the level of asset acquisition or net profit of the

company will be high, and the company must reduce the cost of debt so that the company is able to achieve a good level of sales growth

Keywords: ***Profitability, Leverage, Sales growth***

Corresponding Author:
Email: mariskadlp@gmail.com
ISSN:(Online)

PENDAHULUAN

Perusahaan industry manufaktur merupakan perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Sekitar 131 perusahaan dalam industry manufaktur tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori sub yaitu : makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, peralatan rumah tangga, dll. Banyaknya perusahaan sektor industry menciptakan persaingan yang sangat ketat agar setiap perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok makhluk hidup dimana setiap manusia membutuhkan pangan untuk bertaghan hidup. Perusahaan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin meningkat jumlah nya karena merupakan salah satu kebutuhan primer , maka dari itu perusahaan industri barang konsumsi memiliki peluang usaha yang memiliki prospek baik, memang dalam bidang pangan rasa merupakan , salah satu factor utama yang dapat mempengaruhi selera . Tetapi pangan juga memiliki elemen – elemen lain, yang sangat berpengaruh pada selera seseorang

Ada persoalan serius dalam industry makanan dan minuman di Indonesia , saat ini industry terus tumbuh , disisi lain ketergantungan bahan baku pangan makin besar, seperti gula susu , gandum, hingga kedelai. Perusahaan membutuhkan pasar modal sebagai sarana mobilitas dana yang bersumber dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke berbagai sektor yang membutuhkannya, sehingga para pemilik modal atau investor mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Akan tetapi perusahaan dalam membuat beberapa kebijakan yang kurang tepat sehingga menetapkan presentase laba dalam perusahaan . Penetapan tingkat presentase laba kepada pemegang saham itu dibawah rata – rata industri 10%, dan perusahaan hanya membagikan 2% menurut (Agha, 2017:2).

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari objek penelitian adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jangka waktu penelitian pada Maret 2022 sampai dengan data yang dibutuhkan terpenuhi

B. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi , yaiti memperoleh data dan informasi berupa laporan keuangan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

C. Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) Terhadap Kebijakan Dividen (DPR) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t juga dapat dilakukan dengan cara melihat niali signifikansi (sig) dengan level of significance (α), dimana :

a. Signifikansi t > 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dalam arti tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
b. Signifikansi t ≤ 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dalam arti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi (sig) F dengan level of significance (α), dimana:

a. Signifikansi F > 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak.
b. Signifikansi F ≤ 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variable yang berpengaruh dominan

Pengaruh dominan dilakukan untuk mencari variable bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat , jika dibandingkan dengan beberapa variable bebas lainnya . Uji hipotesis ini hanya melihat besarnya standardized coefficient beta dari variabel independen (X). Apabila koefisien beta lebih besar, maka variabel tersebut dikatakan dominan.

Tabel 1: Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	25	0.04	0.17	0.088	0.04031
DER	25	0.17	1.98	0.8256	0.47144
Pertumbuhan Penjualan	25	-0.19	0.33	0.066	0.10897
DPR	25	0.01	0.84	0.2744	0.2364
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 22 (2022).

Analisis Statistik Deskripstif

Variabel rasio Profitabilitas (X_1) menunjukkan bahwa ROA berkisar antara 0,04 sampai dengan 0,17 dengan nilai rata – rata 0,0880 . Standar deviasi yang menunjukkan bahwa ukuran sebaran data dalam sampel yang diteliti sebesar 0,04031 . Variabel rasio Leverage (X_2) menunjukkan bahwa besar total DER berkisar antara 0,17 sampai dengan 1,98 dengan rata – rata 0,8256 Standar deviasi yang menunjukkan bahwa ukuran sebaran data dalam sampel yang diteliti sebesar 0,8256 . Variabel rasio Pertumbuhan penjualan (X_3) menunjukkan bahwa sales growth berkisar antara 0,19 sampai dengan0,33 dengan nilai rat – rata 0,6660.

Standar deviasi yang menunjukkan bahwa ukuran sebaran data dalam sampel yang diteliti sebesar 10897.. Variabel rasio Kebijakan deviden (Y) menunjukkan bahwaDPR berkisar antara 0,01 sampai dengan 0,84 dengan rata- rata 0,2744 . Standar deviasi yang menunjukkan bahwa ukuran sebaran data dalam sampel yang diteliti sebesar 23640.

Uji t

Hasil uji hipotesis profitabilitas terhadap kebijakan deviden diperoleh nilai signifikansi sebesar (0,03<0,05), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap kebijakan deviden dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden diterima Hasil uji hipotesis Leverage terhadap kebijakan deviden diperoleh nilai signifaknsi sebesar (0,046>0,05), maka dapat dikatakan bahwa rasio leverage berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan devidenHasil hipotesis Pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan deviden diperoleh nilai signifikan (0,000<0,05) maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan Pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan deviden diterima.

Tabel 2: Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.402	0.184	0.423	2.19	0.04		
	ROA	0.444	0.256	-0.347	2.963	0.003	0.669	1.495
	DER	-0.324	0.107	0.594	-2.158	0.046	0.671	1.49
	Pertumbuhan Penjualan	0.503	0.381		4.534	0	0.992	1.008

Dependent Variable: DPR

Sumber : data diolah menggunkana SPSS (2022).

Tabel 3: ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.477	3	0.159	3.87	.024a
	Residual	0.864	21	0.041		
	Total	1.341	24			

Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, DER, ROA

c. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Uji F

Dari hasil uji simultan profitabilitas, Leverage, pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan industri makanan dan minuman di BEI tahun 2016-2020 diperoleh nilai F hitung sebesar 3,870. Sehingga F hitung 3,870 > F tabel 2,840 dan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,024 < 0,05 yang berarti signifikan sehingga diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas (X_1) , Leverage (X_2), pertumbuhan penjualan (X_3)terhadap kebijakan deviden (Y)

Variabel yang berpengaruh dominan

Berdasarkan pada tabel 2 untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koevisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar dan diketahui bahwa nilai koevisien beta dan nilai t hitung yang paling besar adalah 0,594 dan 4,534. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang Dominan adalah variabel pertumbuhan penjualan

Simpulan

Dalam meningkatkan harga saham melalui *Return On Asset* , maka perusahaan yang bersangkutan harus dapat meningkatkan laba karena jika tingkat perolehan asset atau laba bersih perusahaan akan ikut tinggi dan proporsi pembagian deviden akan ikut meningkat. Dan perusahaan harus menekan hutang karena semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* menandakan bahwa pengelolaan manajemn keuangan perusahaan kurang baik, yang menyebabkan rasio hutang terus meningkat . Maka dari itu pengelolaan perusahaan perlu ditekan. perusahaaan agar lebih memberikan perhatian terhadap variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan penjuaan , terutama variabel yang berpengaruh dominan agar perusahaan mampu mencapai tingkat pertumbuhan penjualan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ginting, dan Munawarah. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.

Rumapea dan Purba. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.

Sari, dan Suryantini (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur.

Halim dan Hastuti (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017

Musthafa , 2017 Manajemen Keuangan , Yogyakarta

Kasmir , 2018 Analisis Laporan Keuangan , Rajawali Pers, Depok.

Dewi, 2018 Pengertian makanan dan minuman http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id

Wahyuliza dan Fahyani, (2019) dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan, Struktuk modal dan ROE terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur

Prof. Sugiyono 2018 : 15 Metode Penelitian Kuantitatif , Alfabeta , Bandung

Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo , https://balitbangsdm.kominfo.go.id)